



BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL

OUTLOOK

Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik

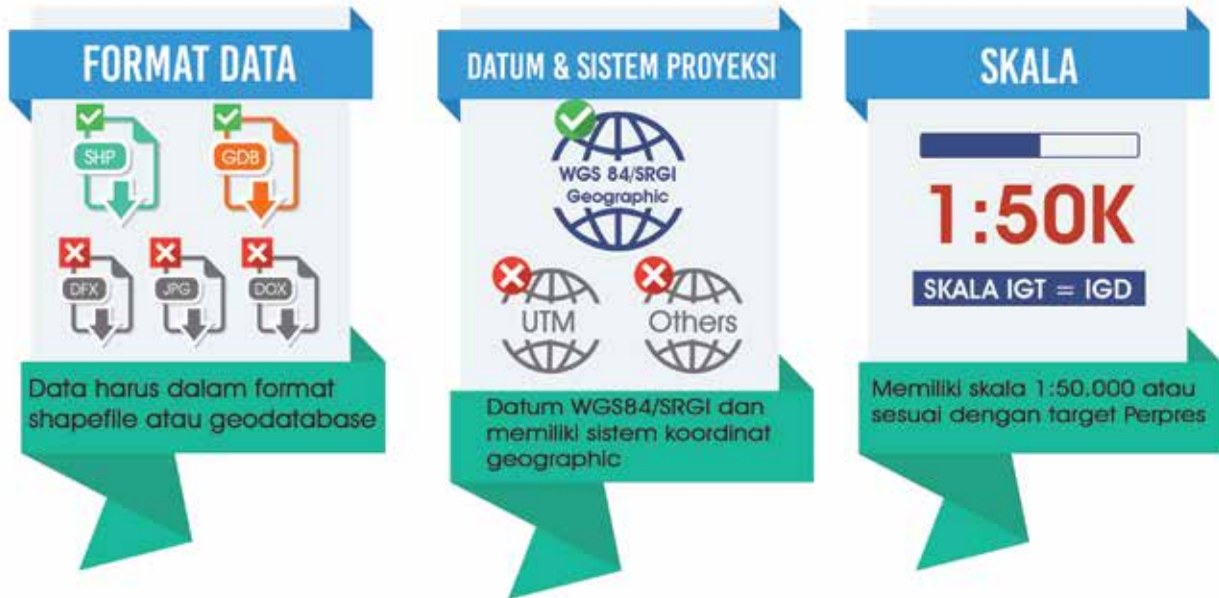
2017



PERCEPATAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN SATU PETA



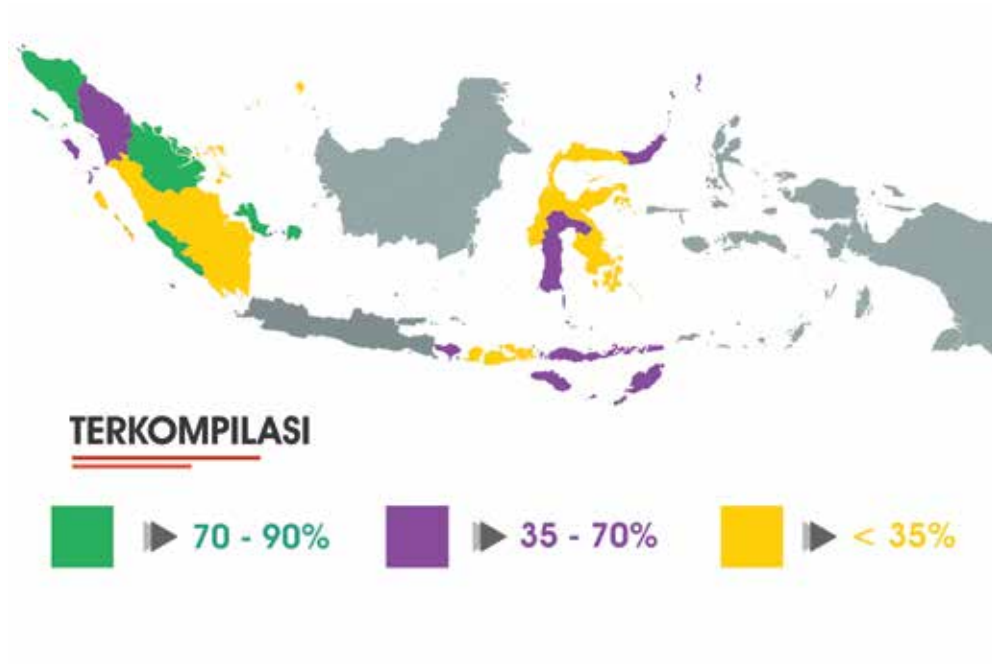
Komponen Verifikasi Integrasi Informasi Geospasial Tematik



Sinkronisasi Informasi Geospasial Tematik



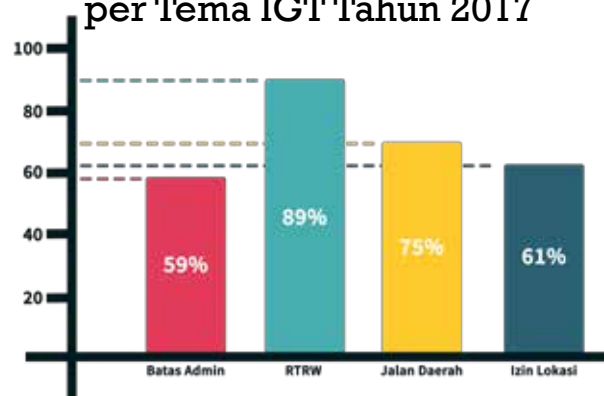
Capaian pelaksanaan Kebijakan Satu Peta Tahun 2017



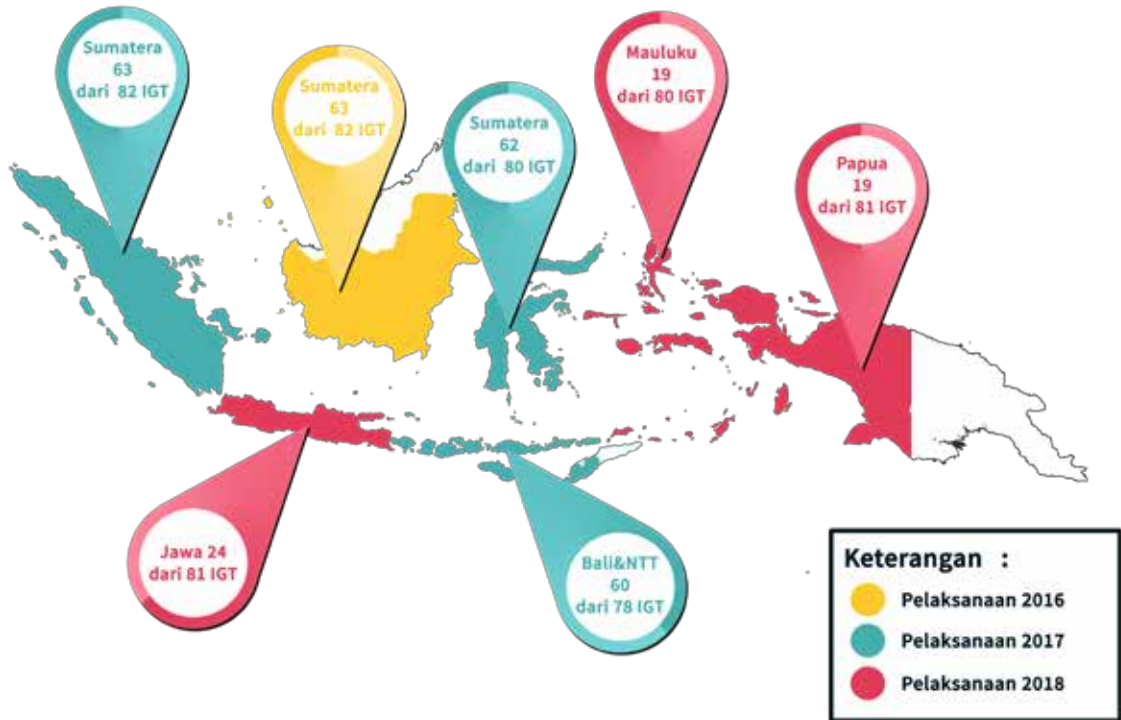
Angka Partisipatif Kabupaten/Kota dalam Klinik Daerah Tahun 2017



Angka Partisipatif Kabupaten/Kota pada Klinik Daerah per Tema IGT Tahun 2017



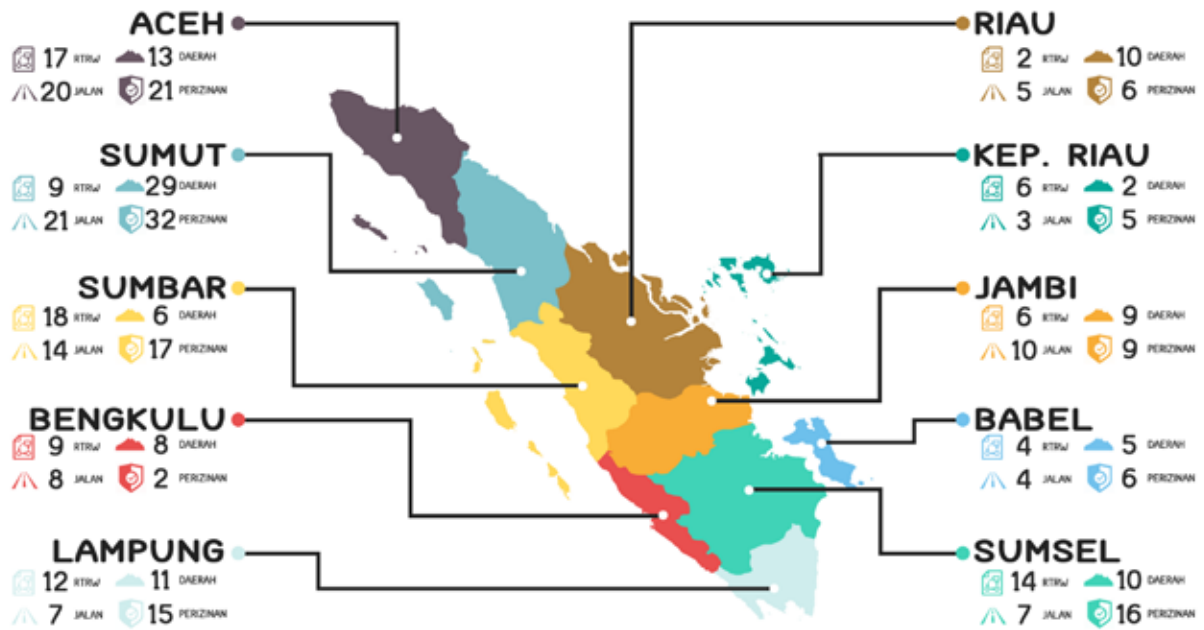
Realisasi Target Terintegrasi 2017



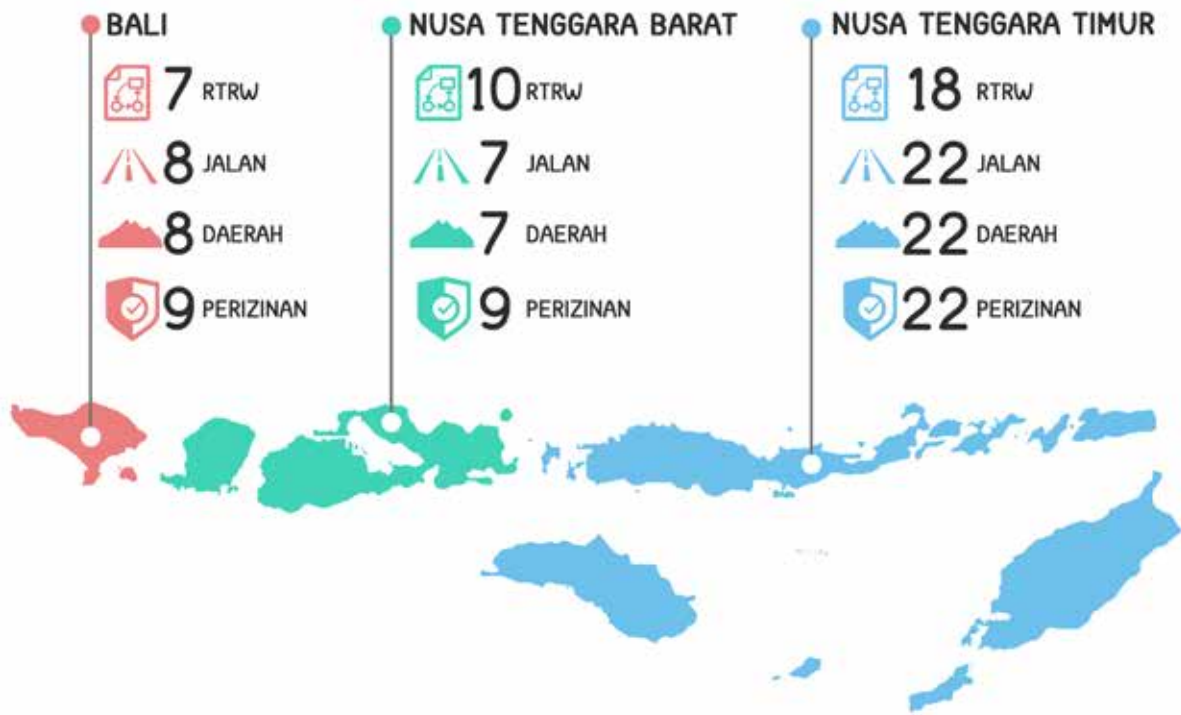
Hasil Kompilasi IGT Pulau Sulawesi



Hasil Kompilasi IGT Pulau Sumatera



Hasil Kompilasi IGT Pulau Bali, NTB dan NTT



SATUAN REAKSI CEPAT (SRC) PENANGGULANGAN BENCANA

Pemetaan Cepat merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan visualisasi data geospasial secara cepat sehingga kebutuhan informasi terhadap sesuatu peristiwa dapat dipenuhi sesuai standar yang berlaku.

(Perka BIG No. 8 Tahun 2015)

KEGIATAN PEMETAAN CEPAT DILAKUKAN ANTARA LAIN UNTUK :

01

Membantu Tim BNPB dan pemangku kepentingan lainnya menyediakan informasi geospasial dasar.

02

Membantu Tim SAR (*search and rescue*) dan semua pihak yang melakukan penyelamatan (*immediate response*) agar terpandu secara sistematis dengan penyediaan informasi geospasial yang relevan oleh Tim Pemetaan Cepat.

03

Melakukan pemetaan secara cepat pos-pos evakuasi dan pengungsian untuk dapat digunakan dalam distribusi bantuan secara tepat, efektif dan efisien.

04

Melakukan pemetaan segala jenis kerusakan dan akibat yang ditimbulkan oleh adanya bencana, sehingga dapat membantu dalam prediksi kerugian akibat bencana.

05

Mendukung berbagai dokumen perencanaan bidang kebencanaan seperti: rencana kontinjensi, rencana operasi darurat, dan rencana rehabilitasi-rekonstruksi.

MENAMPILKAN INFORMASI GEOSPASIAL UNTUK CEPAT DARURAT KEBENCANAAN :

Menampilkan area terdampak bencana

Analisis informasi kerentanan pada objek-objek penting (rumah sakit, pemukiman, dam, dan obyek lainya yang berpotensi rusak akibat bencana)

Asesmen kerusakan menunjukkan dampak aktual

Lokasi pengungsian

JENIS INFORMASI GEOSPASIAL YANG DIBUTUHKAN UNTUK CEPAT DARURAT

- INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI (INFORMASI AKURAT JALAN, NAMA JALAN)
- PENUTUP LAHAN
- TERRAIN (DEM)
- HIDROGRAFI
- INFORMASI DEMOGRAFI

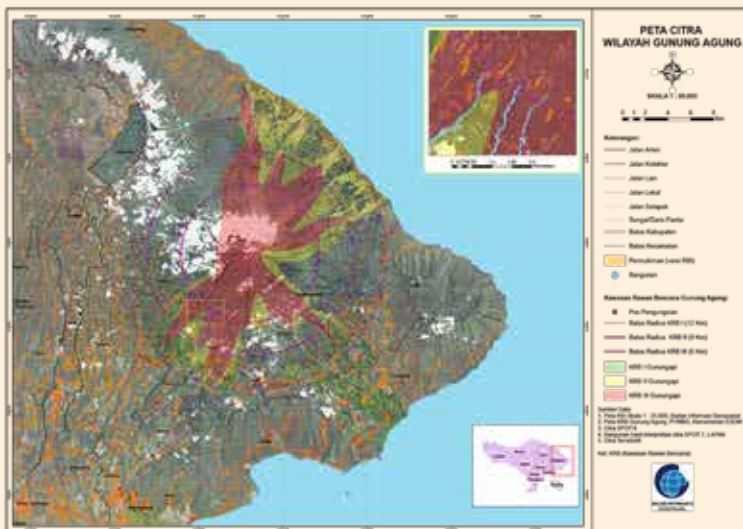
LOKASI BENCANA

A. GEMPABUMI KABUPATEN PIDIE JAYA, PIDIE, BIEREUN



- Pemetaan cepat dilakukan menggunakan pesawat udara nirawak (PUNA) atau *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV).
- Lokasi terdampak bencana: Gampong Lancang Timur, Desa Lancang.
- Hasil pengamatan di lapangan:
 - o Mata pencaharian masyarakatnya nelayan dan petani tambak.
 - o Pola permukiman memanjang mengikuti garis pantai, posisi gampong diapit oleh pantai dan tambak, tidak adanya jalan yang menjauh dari pantai, serta jauh dari lokasi yang lebih tinggi (perbukitan), menyebabkan tingkat kerawanan bencana tsunami sangat tinggi.

B. ERUPSI GUNUNG AGUNG



- Kondisi Wilayah Gunung Agung diperoleh dari integrasi citra satelit SPOT, Citra TerraSAR, Peta Rupa Bumi Indonesia dan Kawasan Rawan Bencana (KRB) Gunung Agung.
- Peta citra menggambarkan wilayah 3 dimensi Gunung Agung dan sekitarnya yang berisi informasi jaringan jalan, sungai, sebaran bangunan, pos pengungsian, permukiman dan kawasan rawan bencana (KRB) baik yang bersifat rawan dari aliran lahar maupun rawan akibat lemparan material/awan yang direpresentasikan dalam bentuk radius.
- Penambahan informasi spasial lainnya akan sangat membantu di dalam memperkaya informasi spasial yang telah ada.
- Hasil integrasi diharapkan dapat membantu dalam proses penanganan bencana yang terjadi di Kawasan Gunung Agung Bali.

PEMETAAN KARAKTERISTIK DAN EKOSISTEM PESISIR TAHUN 2017

4 Provinsi

(Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung dan Provinsi Kepulauan Riau)

2 Provinsi

(Provinsi Maluku dan Provinsi Maluku Utara)



CAPAIAN:

PEMETAAN KARAKTERISTIK DAN EKOSISTEM PESISIR



107 Karakteristik dan Ekosistem Pesisir yang sudah terpetakan melalui kegiatan Survei: Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Bangka Belitung & Kepulauan Riau.

● Terpetak ○ Tidak Terpetak



Lokasi:



35

Nomor Lembar
Peta112
Pulau

Keluaran IGT Sumber Daya Pulau Kecil
dengan Kedalaman Informasi 1: 10.000

- Habitat Dasar Perairan Dangkal
- Penutup Lahan
- Bentuk Lahan

PEMETAAN SUMBER DAYA ALAM PULAU-PULAU KECIL TAHUN 2017

